

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh filsuf, penelitian maupun oleh praktis melalui model-model tertentu.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah “paradigma konstruktivis, paradigma konstruktivis yaitu paradigma yang sering digunakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realita untuk ilmu pengetahuan” (sugiyono, 2009).

Paradigma konstruktivisme bersifat reflektif dan dialektial. Antara peneliti dan subjek yang akan diteliti, perlu diciptakan empati dan interaksi dialektis agar mampu merekonstruksi realita yang diteliti melalui metode kualitatif seperti observasi partisipasi. Setelah penjelasan tentang paradigma diatas, maka peneliti mengacu pada paradigma konstrutivis karena suatu hubungan interaksi manusia merupakan suatu hal konstruksi dibentuk oleh dirinya sendiri beserta pengaruh lingkungan luar dan bukan merupakan hasil alami.

Oleh karena itu, berkenaan dengan penelitian ini peneliti melihat bahwa hubungan pola komunikasi terapis dan anak autisme akan menciptakan bakat dan kreativitas pada anak.

3.2 Tipe Penelitian

Metode kualitatif digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Suwandi (2008: 2) Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data di dalam sebuah penelitiannya. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif maka data yang di peroleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Kriyantono, 2012: 41). Dalam penelitian ini data primer yang peneliti gunakan adalah hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada terapis autisme di Pondok Cerdas Hayka Baturaja.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder, yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui

media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip (data documenter) yang di publikasikan (kriyantono, 2012: 42). Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu bersumber dari buku-buku, internet, foto-foto atau gambar untuk dapat memperkuat data hasil observasi. Data sekunder dapat berupa dokumentasi dan studi pustaka.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah orang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan purposive sampling ini adalah penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria/pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti telah memilih beberapa kriteria orang yang di anggap dapat menjadi informan serta yang dapat memberikan penjelasan uraian-uraian dari pertanyaan yang peneliti ajukan. Informan yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

- a. Pendiri Bimbingan Belajar Pondok Cerdas Hayka
- b. orang tua anak autisme
- c. Terapis
- d. Akademisi

Tabel 3.1 Daftar key informan penelitian

No	Key Informan	Keterangan
1	Silfia Oktarina	Pendiri Bimbingan Belajar Pondok Cerdas Hayka
2	Erna hayati	Terapis autisme
3	Ayu Gustina	Terapis autisme
5	Silfia Oktarina	Orang tua anak autisme
6	Bianca Virgiana,M.I.Kom	Akademisi

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa adanya teknik analisis data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Arikunto, 2006), penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model metamik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2014) “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan”. Dalam hal ini (Nasution, 1998)

menyatakan analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus-menerus sampai penulisan hasil penelitian, analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya. Dalam menganalisa penelitian kualitatif ada beberapa tahap yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data maksudnya adalah merangkum atau meringkas data yang telah kita peroleh, menentukan hal-hal pokok, hanya berfokus pada hal yang penting dalam penelitian yang di buat, mencari tema dan pola nya. Dengan itu data yang telah kita reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3.5.2 Penyajian Data

Menurut (Sugiyono, 2009), dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Seperangkat reduksi data juga perlu di organisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Berbentuk sketsa, sinopsis, matriks atau bentuk-bentuk lainnya yang diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini yaitu bentuk teks yang bersifat naratif.

3.5.3 Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion Drawing atau verification*)

Menurut Sugiyono (2009:252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data, dan setelah selesainya pengumpulan data dalam periode tertentu. Begitupun pada saat berlangsungnya wawancara, peneliti juga sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, jika belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mencapai kredibilitas data penelitian, penulis melakukan beberapa cara, antara lain dengan cara melakukan triangulasi Sugiyono (2012: 273), artinya dalam pengujian ini dapat dilakukan berbagai cara, dan dalam berbagai waktu. Dalam hal ini triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dalam waktu dan juga dalam sumber yang berbeda. Juga melakukan wawancara lebih dari satu informan untuk mengecek data yang valid.

Dalam penelitian ini peneliti sudah mempertimbangkan untuk menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber itu adalah membandingkan

atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda (Kriyantono, 2012:72).